

INDONESIA ROUND UP

JAKARTA

Berkeliling Jakarta dengan Transportasi Umum yang Kian Terintegrasi

Tema HUT Kota Jakarta ke-492 adalah wajah baru Jakarta. Nah, salah satu yang baru adalah dioperasikannya sarana transportasi yang terkini: MRT atau *Mass Rapid Transit*, kereta bawah tanah pertama di Indonesia. Tak heran masyarakat berbondong-bondong menjajal sarana baru ini yang resmi beroperasi sejak akhir Maret 2019. Ada lagi yang baru: LRT atau Lintas Raya Terpadu/*Light Rail Transit* yang mulai dioperasikan pada pertengahan Juni 2019. Kalau Anda belum mencoba MRT dan LRT, segera masukkan ke dalam daftar aktivitas saat berkunjung ke Ibu Kota.



MRT Jakarta yang resmi dioperasikan sejak 25 Maret 2019 melintasi 13 stasiun dengan jarak 15,7 km dengan rute terpanjang dari Lebak Bulus - Bundaran HI. Untuk mencoba transportasi umum ini, Anda dapat menggunakan *electronic money* (*e-money*) dari berbagai bank sebagai kartu akses pembayaran. Namun jika Anda tidak punya, maka di setiap terminal tersedia loket pembayaran baik manual maupun elektronik melalui mesin untuk membantu Anda mendapatkan tiket perjalanan MRT.

Harga tiket MRT per perjalanan tergantung pada jarak tempuh, per 1 km-nya dikenakan biaya Rp1.000. Jadi tergantung rute mana yang Anda pilih, semakin jauh jarak yang ditempuh semakin mahal ongkosnya. Selain menghemat biaya perjalanan, MRT punya keunggulan: bebas macet terutama karena memiliki jalur tersendiri melalui terowongan bawah tanah, sehingga sarana ini juga akan menghemat waktu perjalanan Anda. "MRT Jakarta sangat mempermudah hidup. Waktu dari rumah ke kantor yang biasa saya tempuh 1,5 jam bisa menjadi 25 menit saja. Ini juga menjadi *part of managing stress*, kita tidak ketemu macet, tidak *wasting energy*, tidak mengejar waktu seperti dulu lagi," kata Barayani Muskita (SRC).

Tidak hanya MRT, pada 11 Juni 2019 lalu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga

menguji coba LRT bagi publik. Dalam uji coba tahap I tersebut, masyarakat dapat menjajal LRT dengan rute dari Stasiun Velodrome hingga Stasiun Boulevard Utara. Dengan jalur sepanjang 5,8 km dan jarak tempuh 13 menit nantinya tarif yang akan dikenakan bagi penumpang LRT adalah sebesar Rp5.000 setiap perjalanan.

Jika Anda dan keluarga memutuskan menghabiskan masa liburan di Jakarta jangan lewatkan kesempatan untuk mencoba bus tingkat gratis yang juga tersedia dengan berbagai layanan rute. Mulai dari *History of Jakarta* (BW1), *Jakarta Modern* (BW2), *Art and Culinary* (BW3), *Jakarta Skyscrapers* (BW4), *Jakarta Open Space* (BW5), *Jakarta Heritage* (BW6), dan *Jakarta Shopping* (BW7).

Layanan transportasi umum inisiatif dari Pemprov DKI ini akan mengajak Anda menjelajah Jakarta dari sudut pandang lain tanpa biaya. Tinggal tentukan rute yang hendak Anda pilih karena layanan ini tersedia setiap hari. Untuk lebih lanjut, Anda bisa mendapatkan informasi lengkap di <http://ppid.jakarta.go.id> atau <http://transjakarta.co.id>.

Sudah siapkah Anda menikmati wajah lain Jakarta lewat sarana transportasi umum yang kian maju?



KALIMANTAN SELATAN

Kunjungi Festival Budaya Wisata Pasar Terapung Akhir Agustus Ini

Siapa yang tidak kenal dengan aktivitas perdagangan pasar terapung yang berlangsung di atas Sungai Barito? Nah, memasuki penghujung bulan Agustus 2019, bagi Anda yang berdomisili atau berencana melakukan perjalanan ke kota Banjarmasin maka ada baiknya meluangkan waktu untuk berkunjung ke Festival Budaya Wisata Pasar Terapung 2019.

Ada banyak alasan kenapa Anda dan keluarga layak menyempatkan diri untuk mampir ke festival yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan ini. Festival ini merupakan salah satu dari *100 Events Wonderful* yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata. Tidak hanya itu, dari banyaknya daftar kegiatan yang dimiliki oleh daerah Kalimantan Selatan, Festival Budaya Wisata Pasar Terapung ini adalah satu diantara dua yang menggondol gelar festival berstandar internasional.

Sebagaimana dikutip dari *website* Kementerian Pariwisata, www.kemepar.go.id, festival ini akan berlangsung pada 23 - 25 Agustus 2019 mendatang bertempat di tepian sungai Barito. Salah satu ciri khas dari pasar terapung adalah segala aktivitas perdagangan yang dilakukan baik antara pembeli dan pedagang semuanya berlangsung di atas jukung (perahu) dan kelotok (perahu motor). Sebenarnya, aktivitas ini masih terus dilakukan hingga hari ini dan dapat dinikmati ketika sedang bertandang ke Banjarmasin.

Namun yang menjadikan festival ini berbeda adalah rentetan rangkaian acara yang akan memadati jadwal festival selama 3 hari tersebut. Adapun program kegiatan yang akan berlangsung mulai dari parade

budaya, karnaval *fashion* Banjar, Festival Sinoman Hadad, permainan tradisional Balogo, festival kuliner Desa Banjar, festival kain tradisional Sasirangan, serta beberapa kompetisi seperti jukung tradisional dekorasi kapal dan fotografi.

Pastikan ketika Anda dan keluarga ikut serta dalam festival ini untuk mencicipi nasi kuning khas Kalimantan yang tersohor. Banyak yang mengakui, kenikmatan menyantap nasi kuning khas Kalimantan akan memberikan sensasi berbeda saat dilakukan di atas jukung yang berlabuh di Sungai Barito.

Selain menikmati santapan khas Kalimantan, Anda juga berkesempatan mengenal budaya Kalimantan lebih dekat selain tentunya mengeksplorasi Banjarmasin lebih jauh. Jika membawa keluarga, Anda bisa menyisipkan jadwal mampir ke Museum Wasaka, Museum Lambung Mangkurat, Menara Pandang Banjarmasin hingga ke Taman Wisata Pulau Kembang.